

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat yang turun karena menganggur akan meningkatkan peluang mereka terjebak dalam kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan (Astuti & Lestari, 2018) Kemiskinan dan pengangguran masih menjadi permasalahan besar pada bangsa Indonesia, terlebih kondisi pandemi saat ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan tahun Agustus 2019 (Badan Pusat Statistik, 2019). Meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia juga merupakan masalah nasional yang harus ditangani. Pendidikan juga sangat membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran yang terus meningkat salah satunya dengan cara mendidik siswa ataupun mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

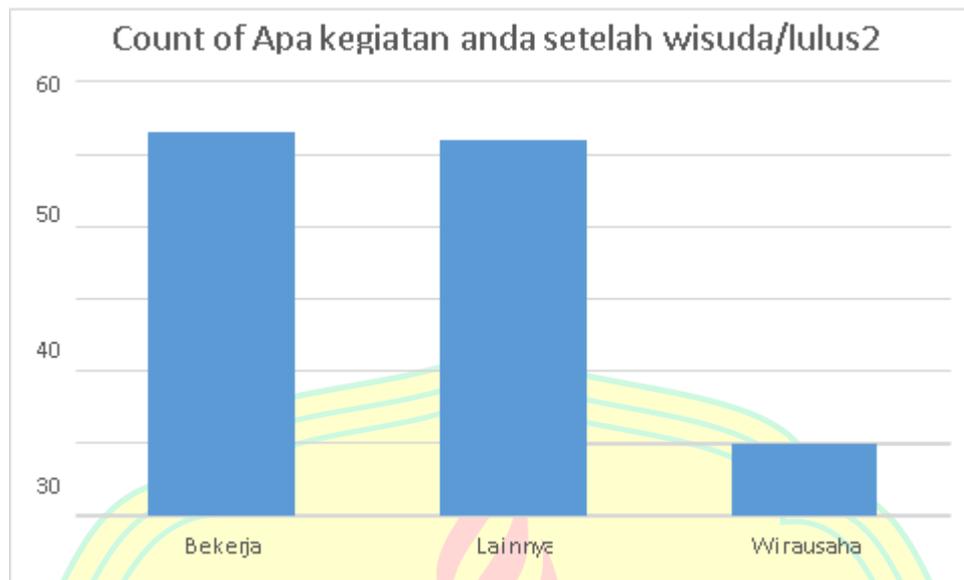
Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia diatas, peranwirausaha sangat dibutuhkan untuk meminimalisir pengangguran yang ada. Adanya wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan pemerataan pendapatan di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia selama Agustus 2019 hingga Agustus 2020. Berdasarkan data yang disampaikan BPS, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas naik sebesar 1,71 persen dibandingkan Agustus 2019. Dari 5,64 persen menjadi 7,35 persen. BPS menyebutkan pengangguran dari lulusan diploma

I/II/III juga naik sebesar 2,13persen dari 5,95 persen menjadi 8,08 persen (Badan Pusat Statistik, 2019).

Wirausahawan berarti memiliki kompetensi dalam menemukan dan menilai peluang-peluang mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan dan bertindak untuk memperoleh manfaat dari peluang-peluang tersebut. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama untuk keinginan dan mendorong untuk memulai usaha. Minat wirausaha adalah adanya keinginan, ketertarikan, dan kesediaan untuk bekerja keras dengan pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup seseorang tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya (Nanang, 2019).

Jika dikaitkan dengan kondisi saat ini, banyak individu yang masih terlihat kurang memiliki minat berwirausaha, khususnya mahasiswa. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi masih banyak yang kurang berminat untuk melakukan wirausaha. Hal ini dikarenakan peneliti yang sudah melakukan pra riset pada mahasiswa di salah satu perguruan tinggi.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dikatakan rendah dalam minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari data alumni atau para lulusan Fakultas Ilmu Sosial UNJ dimana mereka setelah lulus apakah bekerja sebagai seorang karyawan atau berwirausaha. Persentase data alumni dapat dilihat dari diagram jenis pekerjaan para alumni. Peneliti mengambil tahun 2020 dan 2021.



Gambar 1. 1 Jenis Pekerjaan Alumni FIS UNJ Tahun 2020-2021
 Sumber : Tracer study FIS UNJ

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa alumni FIS UNJ 2020-2021 hanya 10 orang yang memilih untuk berwirausaha dari 115 orang. Dalam persentase yaitu sebesar 8.69% yang memilih untuk berwirausaha. Mahasiswa ilmu komunikasi sendiri masih menjad prgram studi baru pada FIS UNJ. Ilmukomunikasi berdiri pada tahun 2018 pada Universitas Negeri Jakarta.

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dikatakan masih banyak yang ingin mencari pekerjaan ketika mereka lulus kuliah dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 & 2020 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta tentang kegiatan setelah lulus kuliah dapat dijelaskan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1 Kegiatan Setelah Lulus pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 & 2020

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Mencari Pekerjaan	25 mahasiswa	83,3%

Berwirausaha	5 mahasiswa	16,7%
Jumlah	30 mahasiswa	100%

Sumber : Survei awal peneliti

Besarnya angka mahasiswa yang memilih untuk mencari pekerjaan sangat disayangkan. Mahasiswa seharusnya juga fokus terhadap menciptakan lapangan kerja baru. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Berwirausaha juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan mahasiswa dari pengangguran ketika lulus kuliah. Maka dari itu mahasiswa tidak hanya harus berpendidikan karakter, namun juga harus berpendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, pengarahan dan peningkatan minat berwirausaha melalui pengetahuan kewirausahaan bagi mahasiswa merupakan langkah utama untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 30 orang mahasiswa yang di wawancara sebanyak 83,3% persen mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan dan sisanya sebanyak 16,7% persen mahasiswa memilih untuk berwirausaha. Sebagian besar dari mereka yang memilih berwirausaha karena takut atau cemas dengan dunia kerja setelah lulus kuliah nanti dan ingin bebas dalam bekerja tanpa harus terikat dengan organisasi ataupun orang lain.

Mereka yang memilih untuk mencari pekerjaan berpikir bahwa untuk menjadi karyawan dinilai menjadi pilihan yang lebih mudah dan dapat menjamin kebutuhan hidupnya daripada memulai suatu usaha baru atau berwirausaha dengan risiko yang harus dihadapi. Ada pula yang memilih untuk mencari pekerjaan dikarenakan mereka tidak tahu cara memulai suatu usaha dan kurang percaya akan kemampuan dirinya untuk membuka suatu usaha, sehingga membuat minat mereka

untuk berwirausaha rendah.

Berdasarkan hasil survei diatas, peneliti juga menanyakan pertanyaan terbuka kepada 30 mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 & 2020 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta mengenai faktor apa saja yang menurut mereka sangat berpengaruh pada minat berwirausaha seseorang. Hasilnya menunjukkan hampir sebagian besar mahasiswa diantara mereka mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu pengetahuan mengenai kewirausahaan, ada pula yang mengatakan konsep diri, rasa percaya diri, dan dukungan keluarga. Hasil diatas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. 2 Hal-hal yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Hal-hal yang Mempengaruhi	Jumlah Responden
Pengetahuan Kewirausahaan	29 mahasiswa
Konsep Diri	25 mahasiswa
Rasa Percaya Diri	16 mahasiswa
Dukungan Keluarga	19 mahasiswa

Sumber : Survei awal peneliti

Hasil dari survei diatas sangat menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh (Wijaya, 2014) yang mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Selain itu menurut (Trisnawati, 2014) mengatakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga. Pengetahuan mengenai kewirausahaan memang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Pengetahuan yang luas mengenai kewirausahaan dapat mempengaruhi persepsinya tentang norma dan sistem nilai yang hidup di lingkungan masyarakat sehingga bisa mengatasi kemungkinan adanya hambatan

dan tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya (Kurnia et al., 2018).

Pengetahuan kewirausahaan dikatakan sangat penting dalam menjalankan usaha, hal ini dikarenakan dengan adanya pengetahuan mengenai usaha akan mengembangkan usaha yang akan kita jalani. Pengetahuan dalam berwirausaha juga dikatakan sangat penting karena tanpa ada dasar ilmu atau keterampilan berwirausaha maka perkembangan usaha tersebut akan terasa sangat lambat dan dapat berdampak buruk pula untuk usaha tersebut (Ardiani & Putra, 2020).

Pengetahuan kewirausahaan diyakinkan akan menambah pengetahuan mahasiswa mengenai teori kewirausahaan. Tidak hanya mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai mata kuliah kewirausahaan karena pengetahuan mengenai kewirausahaan dapat diperoleh secara otodidak. Pada mahasiswa.

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial memang tidak mempelajari mengenai pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah, tetapi secara keseluruhan mempelajari bagaimana cara berwirausaha melalui organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Pada organisasi tersebut, mahasiswa dibebaskan untuk berjualan sebagai cara untuk mencari dana dalam mendukung suatu kegiatan yang akan diadakan oleh fakultas tersebut.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu konsep diri. Konsep diri adalah pandangan perasaan yang dimiliki siswa mengenai dirinya sendiri yang di dapat dari proses pengamatan terhadap diri sendiri maupun menurut persepsi orang lain berupa karakteristik fisik, psikologi dan sosial (Handayani, 2016). Dengan adanya konsep diri maka mahasiswa dapat mengenali potensi dan pribadi dirinya masing-masing begitupun kelemahan pada dirinya. Adanya konsep

diri pada tiap mahasiswa juga dapat meyakinkan diri sendiri bahwa mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk masyarakat luas.

Konsep diri sendiri terdapat dua macam yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif yaitu mahasiswa dapat mengenal potensi dan kelemahan dari dirinya. Dengan adanya konsep diri positif ini maka sangat besar kemungkinan mahasiswa berminat dalam berwirausaha.

Berlawanan dengan konsep diri positif, konsep diri negatif yaitu mahasiswa cenderung pesimis atau tidak yakin dengan kemampuan dirinya sendiri untuk berwirausaha. Maka dari itu untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sangat dibutuhkan konsep diri positif.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu rasa percaya diri. Kepercayaan diri atau keyakinan diri diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap individu dalam kehidupannya, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri (A. Yusuf & Hamzah, 2016)

.Kemudian, faktor selanjutnya yaitu dukungan keluarga. Dengan adanya dukungan dari keluarga dapat menimbulkan rasa percaya diri untuk melakukan suatu usaha, seperti halnya dukungan dari kedua orang tua.

Hasil survei diatas tentu berkebalikan dengan kenyataan yang terjadi saat ini bahwa untuk mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Dilihat dari banyaknya pengangguran dari para lulusan perguruan tinggi di Indonesia, terlebih pada masa pandemi seperti saat ini. Hasil survei pada mahasiswa Ilmu Komunikasi juga mengatakan faktor yang sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa

yaitu pengetahuan mengenai kewirausahaan dan konsep diri. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FIS UNJ 2019 & 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 & 2020?
2. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 & 2020?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 & 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta akultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 &2020.

2. Pengaruh konsep diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan2019 & 2020.
3. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 & 2020.

D. Kebaruan Penelitian

1. **Untag Teddy Wijaya, 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Terdapat penelitian yang mengambil kasus penelitian yang sama yaitu mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Untag Teddy Wijaya yang dilaksanakan pada tahun 2014. Sedangkan pada padapenelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 dimulai dari bulan Februari- Juni. Karakteristik sampel penelitian sebelumnya adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), berbeda dengan penelitian ini mengambil sampel dari mahasiswa perguruan tinggi. Maka dari itu, penelitian ini memiliki kebaruan penelitian pada karakteristik sampel yang akan diteliti. Analisis data penelitian

sebelumnya menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Sedangkan penelitian ini menggunakan parameter model regresi berganda. Penelitian sebelumnya juga menggunakan SPSS versi 22, sedangkan penelitian ini menggunakan SPSS versi 23.

2. Christie Natalia Mambu, Sifrid S. Pangemanan & Merinda Pandowo, 2019. The Influence Of Entrepreneur Knowledge, Family Experience With Business, Entrepreneurial Education On The Interest Of Student Entrepreneurship In Ukm Universitas Sam Ratulangi

Penelitian yang dilakukan oleh Christie Natalia Mambu, Sifrid S. Pangemanan & Merinda Pandowo dilaksanakan pada 2019. Penelitian sebelumnya mengambil subjek penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKM Unsrat, sedangkan penelitian ini mengambil subjek penelitian di Fakultas Ilmu Sosial tepatnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independen yang diteliti. Variabel independen pada penelitian sebelumnya yaitu pengetahuan entrepreneur, pengalaman keluarga dengan bisnis, pendidikan wirausaha. Sedangkan pada penelitian ini variabel independennya pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri.

3. Ritha F. Dalimunthe & Frida Ramadini, 2020. The Influence of Self- concept and the Utilization of Social Media toward the Interest of Entrepreneurship amongst Female Small and Medium

Entrepreneurs in Medan Labuhan District

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ritha F. Dalimunthe & Frida Ramadini dilaksanakan pada 2020. Penelitian sebelumnya mengambil subjek penelitian pada pengusaha wanita sedangkan penelitian ini mengambil subjek penelitian pada mahasiswa Ilmu Komunikasi. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen konsep diri dan pemanfaatan sosial media, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri.

